

**ANALISIS KUALITAS BAHAN BAKU DAN PROSES
PRODUKSI TERHADAP KUALITAS PRODUK
PADA PT SUPER BOX INDUSTRIES**

SKRIPSI



**Oleh:
Gita Wahyuni
170810149**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FALKUTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021**

**ANALISIS KUALITAS BAHAN BAKU DAN PROSES
PRODUKSI TERHADAP KUALITAS PRODUK
PADA PT SUPER BOX INDUSTRIES**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**



**Oleh:
Gita Wahyuni
170810149**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FALKUTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini peneliti :

Nama : Gita Wahyuni
NPM : 170810149
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang peneliti buat dengan judul :

“ANALISIS KUALITAS BAHAN BAKU DAN PROSES PRODUKSI TERHADAP KUALITAS PRODUK PADA PT SUPER BOX INDUSTRIES”

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan peneliti, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, peneliti bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang peneliti peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 28 Januari 2021

A handwritten signature in black ink is written over a 20,000 Rupiah postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '20.000', and 'METRAL TEMPEL'. The serial number '9DC4DAJX005198751' is visible at the bottom of the stamp.

Gita Wahyuni

170810149

**ANALISIS KUALITAS BAHAN BAKU DAN PROSES
PRODUKSI TERHADAP KUALITAS PRODUK
PADA PT SUPER BOX INDUSTRIES**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**

**Oleh:
Gita Wahyuni
170810149**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera dibawah ini**

Batam, 28 Januari 2021



**Dian Efriyenti, S.E., M.Ak.
Pembimbing**

ABSTRAK

Pada saat pembuatan suatu produk adanya kendala pada penggunaan bahan baku seperti pada saat penggunaan *glue* yang tinggi maka kadar air cenderung tinggi sehingga berdampak pada karton bisa menjadi lembek dan begitu pula sebaliknya. Lalu pada saat proses produksi mesin yang memproses pencetakan terlalu tinggi maka menyebabkan kertas akan menjadi lembek. Oleh sebab itu, guna menghindari cacat produksi, perusahaan harus selalu mengoptimalkan kualitas bahan baku dan proses produksi, dibutuhkan bahan baku yang berkualitas untuk meningkatkan kualitas produksi. Peningkatan kualitas bahan baku dan produk sangat penting untuk mencukupi standar kualitas yang diharapkan dan mencapai hasil yang diharapkan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kualitas bahan baku dan proses produksi berpengaruh terhadap kualitas produk pada PT Super Box Industries. Dalam penelitian ini terdapat 100 populasi karyawan dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 71 karyawan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode sampel jenuh. Analisis pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif, asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial kualitas bahan baku berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk, secara parsial proses produksi berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk dan secara simultan kualitas bahan baku dan proses produksi berpengaruh signifikan terhadap tingkat kualitas produk pada PT Super Box Industries.

Kata kunci : Kualitas Bahan Baku; Proses Produksi; Kualitas Produk

ABSTRACT

At the time of manufacturing a product, there are constraints on the use of raw materials such as when using high glue, the water content tends to be high so that the impact on the cardboard can become soft and vice versa. Then when the production process of a machine that processes the printing is too high, it will cause the paper to become soft. Therefore, in order to avoid production defects, companies must always optimize the quality of raw materials and production processes. Quality raw materials are needed to improve production quality. Improving the quality of raw materials and products is very important to meet the expected quality standards and achieve the expected results. The purpose of this study was to determine the quality of raw materials and production processes that affect product quality at PT Super Box Industries. In this study there were 100 employee populations and the sample used in this study amounted to 71 employees. The sampling technique used was saturated sampling method. The analysis in this research is descriptive analysis, classical assumptions, and multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that partially the quality of raw materials has a significant effect on product quality, partially the production process has a significant effect on product quality and simultaneously the quality of raw materials and production processes has a significant effect on the level of product quality at PT Super Box Industries.

Keywords: Quality Of Raw Materials; Production Processes; Quality Of Products

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmatNya yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Nur Elfi Husda, S. Kom., M.Si. selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Bapak Dr. Hendri Herman, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
4. Ibu Dian Efriyenti, S.E., M.Ak. selaku Pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam.
6. Seluruh Bapak Ibu Dosen program studi ekonomi yang telah membagi ilmunya selama proses perkuliahan.
7. Kedua orang tua, Bapak Baharuddin dan Ibu Yenni tercinta atas segala doa, perhatian, kasih sayang, motivasi, kesemangatan, penuh dukungan serta pengorbanan yang diberikan dengan tulus hati selama ini.
8. Kepada PT Super Box Industries di Kota Batam yang telah memberikan izin dan membantu saya mendapatkan data dalam pelaksanaan penelitian ini.
9. Para Responden yang telah bersedia menyempatkan waktu untuk mengisi kuesioner yang ditawarkan.
10. Teman-teman seperjuangan ataupun sahabat terutama jurusan Akuntansi angkatan tahun 2021 yang memberikan bantuan dan dukungan dalam kelancaran skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.
12. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufikNya, Amin

Batam, 28 Januari 2021



Gita Wahyuni
170810149

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Batasan Masalah	4
1.4. Rumusan Masalah	5
1.5. Tujuan Penelitian	5
1.6. Manfaat Penelitian	6
1.6.1. Manfaat Teoritis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Teori Dasar	7
2.1.1. Kualitas Produk	7
2.1.1.1. Pengertian Produk	7
2.1.1.2. Pengertian Kualitas Produk	8
2.1.1.3. Indikator Kualitas Produk	8
2.1.2. Kualitas Bahan Baku	9
2.1.2.1. Pengertian Kualitas Bahan Baku	9
2.1.2.2. Jenis-Jenis Bahan Baku	11
2.1.2.3. Indikator Kualitas Bahan Baku	12
2.1.3. Proses Produksi	13
2.1.3.1. Pengertian Proses Produksi	13
2.1.3.2. Tujuan Proses Produksi	13
2.1.3.3. Jenis-Jenis Proses Produksi	14
2.1.3.4. Indikator Proses Produksi	15
2.2. Penelitian Terdahulu	16
2.3. Kerangka Pemikiran	19
2.4. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1. Desain Penelitian	21

3.2.	Operasional Variabel	22
3.3.	Populasi dan Sampel	25
3.3.1.	Populasi.....	25
3.3.2.	Sampel.....	25
3.4.	Jenis dan Sumber Data.....	26
3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.6.	Teknik Analisa Data	27
3.6.1.	Analisis Deskriptif	27
3.6.2.	Uji Kualitas Data.....	28
3.6.2.1.	Uji Validitas Data	28
3.6.2.2.	Uji Reabilitas Data.....	28
3.6.3.	Uji Asumsi Klasik.....	29
3.6.3.1.	Uji Normalitas.....	29
3.6.3.2.	Uji Multikolinearitas	30
3.6.3.3.	Uji Heteroskedastisitas.....	30
3.6.4.	Uji Pengaruh	30
3.6.4.1.	Uji Regresi Berganda	30
3.6.4.2.	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	31
3.6.5.	Uji Hipotesis	32
3.6.5.1.	Uji t	32
3.6.5.2.	Uji F	32
3.7.	Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	33
3.7.1.	Lokasi Penelitian.....	33
3.7.2.	Jadwal Penelitian	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		34
4.1.	Deskripsi Objek Penelitian	34
4.1.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	34
4.1.2.	Identitas Responden	34
4.1.2.1.	Umur Responden	34
4.1.2.2.	Jenis Kelamin Responden	35
4.1.2.3.	Pendidikan Responden.....	36
4.1.3.	Deskripsi Data Penelitian.....	36
4.1.3.1.	Deskripsi Variabel Kualitas Bahan Baku	36
4.1.3.2.	Deskripsi Variabel Proses Produksi	39
4.1.3.3.	Deskripsi Variabel Kualitas Produk.....	42
4.2.	Analisis Data.....	45
4.2.1.	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	45
4.2.2.	Uji Kualitas Data.....	46
4.2.2.1.	Hasil Uji Validitas.....	46
4.2.2.2.	Hasil Uji Reliabilitas.....	47
4.2.3.	Hasil Uji Asumsi Klasik	48
4.2.3.1.	Hasil Uji Normalitas	48
4.2.3.2.	Hasil Uji Multikolinearitas	50
4.2.3.3.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
4.2.4.	Uji Pengaruh	52
4.2.4.1.	Uji Analisis Regresi Linear Berganda	52

4.2.4.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	54
4.2.5. Uji Hipotesis	55
4.2.5.1. Hasil Uji t.....	55
4.2.5.2 Hasil Uji F.....	56
4.3. Pembahasan.....	58
4.3.1. Pengaruh Kualitas Bahan Baku Terhadap Kualitas Produk	58
4.3.2. Pengaruh Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk.....	58
4.3.3. Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1. Kesimpulan	60
5.2. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	
Lampiran 1 Pendukung Penelitian	
Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup	
Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	22
Tabel 3.2 Skala Likert	26
Tabel 3.3 Jadwal Penelitian.....	33
Tabel 4.1 Umur Responden.....	35
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden	35
Tabel 4.3 Pendidikan Responden	36
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Mengenai Kualitas Bahan Baku	36
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Mengenai Pemahaman Wajib Pajak	39
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Mengenai Kualitas Produk.....	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif	45
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Validitas	46
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Untuk Variabel Kualitas Bahan Baku (X1).....	47
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Untuk Variabel Proses Produksi (X2)	47
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Untuk Variabel Kualitas Produk (Y).....	48
Tabel 4.12 Uji Kolmogrov-Smirnov	50
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas.....	51
Tabel 4.14 Uji Analisis Linear Berganda.....	53
Tabel 4.15 Uji Koefisiensi Determinasi (R^2).....	54
Tabel 4.16 Hasil Uji t	55
Tabel 4.17 Hasil Uji F	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	19
Gambar 4.1 Bell Shaped Curve	49
Gambar 4.2 P-P Plot Standardized	49
Gambar 4.3 Hasil Uji Scatterplot	52

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 3.1 Uji Validitas	28
Rumus 3.2 Koefisien Reliabilitas.....	29
Rumus 3.3 Regresi Linear Berganda.....	31
Rumus 3.4 Koefisien Determinasi	31
Rumus 3.5 Uji t	32
Rumus 3.6 Uji F	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perubahan bisnis kini makin menjalani pergerakan rivalitas menuju persaingan untuk mendapatkan pangsa pasar yang besar. Ramai nya industri-industri terkini yang mempromosikan beraneka ragam barang bertambah, sampai-sampai tidak dapat dihindari mencuatnya rivalitas. Di tengah kemajuan globalisasi yang terjadi, setiap industri harus mampu bertahan dan bersaing. Oleh sebab itu, setiap sektor harus mempunyai jiwa berkompetisi besar dibandingkan dengan sektor lain yang serupa supaya perusahaan bisa bertahan dan bersaing dalam kompetisi yang kuat.

Ketika ingin menciptakan suatu produk yang berkualitas tinggi harus menerapkan metode pembuatan yang efektif dan akurat. Belajar untuk memahami semua aspek proses yang sedang diperiksa dengan menganalisisnya secara mendalam, mengembangkan gambaran umum yang mencakup tujuannya, menggambar diagram yang melaporkan secara rinci alur proses, tetapkan pengukuran yang diperlukan untuk mengevaluasi aktivitas proses dan hasil yang diharapkan.

Menurut (Zulyanti, 2016) bahan mentah adalah bahan utama dalam produk jadi, tetapi dapat digunakan secara langsung atau pada label produk jadi. Keberhasilan suatu perusahaan dalam pengadaan bahan baku bergantung pada penelitian yang cermat dan pemilihan bahan baku yang dipakai dalam pengolahan pabrikan. Oleh sebab itu, guna menghindari cacat produksi, dibutuhkan bahan

baku yang berkualitas untuk meningkatkan kualitas produksi. Peningkatan kualitas bahan baku dan produk sangat penting untuk mencukupi standar kualitas yang diharapkan dan mencapai hasil yang diharapkan.

Kualitas proses produksi mempengaruhi kualitas produksi, sehingga setiap perusahaan dapat memprediksi proses produksi yang berjalan dengan baik dan mudah digunakan. Menurut (Endri & Emalia, 2017) proses produksinya meliputi pengolahan bahan baku yang sering dilakukan diperusahaan industri dan pabrik..

Perkembangan industri global yang berkembang pesat dalam menanggapi permintaan pelanggan yang terus meningkat, memungkinkan semua perusahaan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas produknya.

PT Super Box Industries merupakan perusahaan yang menghasilkan kertas bergelombang dibatam didirikan pada tahun 2004, dimana lokasi perusahaan berada di Kara Industrial Park, Blok C6 No.02 Batam Centre – Indonesia. Perusahaan ini juga bersertifikat ISO 9001, menyediakan produk ramah lingkungan berkualitas tinggi kepada pelanggan.

PT. Super Box Industries mendapatkan sumber bahan baku dari luar negeri, sehingga kadang pada saat pengiriman bahan baku ke perusahaan terjadi kerusakan pada bahan baku contohnya bahan baku basah karena *container* untuk pengiriman bocor atau bisa juga pihak supplier terlambat mengirimkan bahan baku sehingga produksi menjadi tertunda.

Serta kendala pada saat proses produksi lebih rendah sedangkan kendala pada kualitas material lebih tinggi. Seperti pada saat penggunaan *glue* yang tinggi maka kadar air cenderung tinggi sehingga akan berdampak pada karton bisa

menjadi lembek. Sedangkan, penggunaan *glue* yang sedikit berdampak pada karton yang tidak merekat. Lalu pada saat proses produksi mesin yang memproses pencetakan terlalu tinggi maka menyebabkan kertas akan menjadi lembek. Dan serta saat mesin membuat desain seperti keinginan pelanggan tidak bisa sesuai 100% dikarenakan pada hasil cetakan akan sedikit berbeda pada warna yang diinginkan.

Pada saat sedang proses produksi ada kala mesin mendadak mati sehingga perlu diperbaiki dengan segera dampaknya untuk hasil produksi kadang menjadi sedikit terlambat.

Pada penelitian terdahulu ditemukan beberapa hasil, yaitu seperti penelitian menurut (Farida, 2017) dengan judul Pengaruh Kualitas Bahan Baku Terhadap Hasil Produksi menyimpulkan kekuatan kualitas bahan baku mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hasil produksi. Sedangkan penelitian menurut (Satar & Israndi, 2019) berjudul Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Kualitas Produk yang dilakukan Pada CV Granville menyimpulkan kualitas bahan baku dan efisiensi biaya produksi berpengaruh yang sangat kuat, positif dan signifikan terhadap kualitas produk pada CV Granville.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti memilih melakukan pengujian ini berjudul **“Analisis Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada PT Super Box Industries”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berlandaskan persoalan diatas dan dijadikan identifikasi masalah yaitu:

1. Adanya tingkat kesulitan pada saat proses produksi.
2. Bahan baku yang rusak akan berdampak pada proses produksi atau kualitas produk. Sehingga arus adanya penggunaan material yang akurat dan sinkron dengan yang sudah ditentukan dari pihak perusahaan.
3. Mesin saat sedang memproses produksi wajib diperhatikan agar tidak terjadi kecacatan pabrikasi atau produksi tertunda dikarenakan mesin mati.
4. Kegagalan produk disebabkan oleh material dan proses produksi yang tidak sesuai.

1.3. Batasan Masalah

Berikut batasan masalah yang dibuat peneliti supaya tidak meluasnya masalah:

1. Variabel dependen yang diteliti adalah Kualitas Produk Pada PT Super Box Industries.
2. Variabel yang digunakan untuk memprediksi Kualitas Produk adalah Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi di PT Super Box Industries.
3. Objek Penelitian di PT Super Box Industries.
4. Responden dalam penelitian ini yaitu karyawan PT Super Box Industries Bagian Produksi.

1.4. Rumusan Masalah

Bersumber pada persoalan diatas, penulis membuat beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Apakah Kualitas Bahan Baku berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Produk Pada PT Super Box Industries?
2. Apakah Proses Produksi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Produk Pada PT Super Box Industries?
3. Apakah Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Produk Pada PT Super Box Industries?

1.5. Tujuan Penelitian

Bersumber pada persoalan diatas, berikut ini tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk menganalisa Kualitas Bahan Baku berpengaruh terhadap Kualitas Produk Pada PT Super Box Industries.
2. Untuk mengetahui Proses produksi berpengaruh terhadap Kualitas Produk Pada PT Super Box Industries.
3. Untuk mengetahui Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi berpengaruh terhadap Kualitas Produk Pada PT Super Box Industries.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Riset ini dianggap tidak hanya sebagai sumber daya atau produk, tetapi juga sebagai pengetahuan baru, praktis dan empiris tentang definisi kebijakan di perusahaan yang berfokus pada kualitas produk.

1.6.2. Manfaat Praktis

Hasil dari proses ini diharapkan bisa direview dan dipertimbangkan kembali jika terdapat kebijakan perusahaan untuk memastikan kualitas produk.

1. Bagi Peneliti

Mengetahui pengaruh terbesar antara Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi terhadap Kualitas Produk untuk memperoleh Kualitas Produk yang tinggi dan bisa digunakan sebagai analisis sebelum memulai usaha atau bisnis dilain hari.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan bisa dijadikan data pertimbangan tentang penting nya Kualitas Bahan Baku yang baik dan Proses Produksi yang lancar agar bisa menciptakan Produk yang bagus dan memuaskan bagi *costumer*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Dasar

2.1.1. Kualitas Produk

2.1.1.1. Pengertian Produk

Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) produk ialah berbagai barang atau jasa yang dibuat dan ditambah gunanya atau nilainya dalam proses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses produksi itu.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka produk diartikan sebagai kumpulan berbagai barang atau jasa yang dibuat dan ditambah guna atau nilainya dalam proses produksi dan dapat dibeli, digunakan atau dikonsumsi untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan.

Untuk mencapai kualitas produk yang diinginkan maka diperlukan suatu standarisasi kualitas. Cara ini dimaksudkan untuk menjaga agar produk yang dihasilkan memenuhi standar yang telah ditetapkan sehingga konsumen tidak akan kehilangan kepercayaan terhadap produk yang bersangkutan. Pemasaran yang tidak memperhatikan kualitas produk yang ditawarkan akan menanggung tidak loyalnya konsumen sehingga penjualan produknya pun akan cenderung menurun.

2.1.1.2. Pengertian Kualitas Produk

Kualitas merupakan suatu proses didalam penilaian suatu produk atau jasa yang akan dirasakan langsung dari pelanggan atau si penerima pelayanan itu sendiri. Kualitas juga dapat diartikan sebagai standar yang harus dicapai oleh seseorang, kelompok, atau lembaga organisasi mengenai kualitas SDM, kualitas cara kerja, serta barang dan jasa yang dihasilkan. Kualitas pula mempunyai arti yaitu memuaskan kepada yang dilayani baik secara internal maupun eksternal yaitu dengan memenuhi kebutuhan dan tuntutan pelanggan atau masyarakat.

Menurut (Noerpratomo, 2018) kualitas produk yang ditetapkan oleh perusahaan adalah suatu keadaan yang terbaik, yang berguna untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Kepuasan konsumen merupakan salah satu tujuan dari perusahaan dalam memproduksi suatu produk atau barang.

2.1.1.3. Indikator Kualitas Produk

Menurut (Nanda Harry Mardika, 2019) indikator kualitas produk adalah:

1. Kinerja (*performance*)
Yaitu karakteristik operasi pokok dari produk inti.
2. Ciri-ciri atau keistimewaan tambahan (*features*)
Yaitu karakteristik sekunder atau pelengkap.
3. Keandalan (*reliability*)
Yaitu kemungkinan kecil akan mengalami kerusakan atau gagal pakai.
4. Kesesuaian dengan spesifikasi (*conformance to specification*)

Yaitu sejauh mana karakteristik desain dan operasi memenuhi standar-standar yang telah ditetapkan sebelumnya.

5. Daya tahan (*durability*)

Yaitu berkaitan dengan berapa lama produk tersebut dapat terus digunakan.

6. Kemampuan melayani (*serviceability*)

Yaitu meliputi kecepatan, kompetensi, Kenyamanan, mudah direparasi, penanganan keluhan yang memuaskan.

7. Estetika (*aesthetics*)

Yaitu daya tarik produk terhadap panca indera.

2.1.2. Kualitas Bahan Baku

2.1.2.1. Pengertian Kualitas Bahan Baku

Menurut (Zulyanti, 2016) bahan baku adalah bahan utama yang diolah menjadi produk jadi dan pemakaiannya dapat diidentifikasi secara langsung atau bisa diikuti jejaknya pada produk jadi. Bahan baku merupakan istilah yang digunakan untuk menyebutkan barang-barang yang diolah dalam proses produk menjadi produk selesai. Seluruh perusahaan yang memproduksi untuk menghasilkan satu atau beberapa produk tentu akan selalu memerlukan bahan baku untuk pelaksanaan proses produksinya, pada umumnya baik dan buruknya kualitas bahan baku tersebut menentukan produk dari perusahaan yang bersangkutan.

Menurut (Tumanggor, 2020) kualitas bahan baku ialah suatu bahan yang diperoleh dari alam atau pemasok yang telah teruji kualitasnya sehingga dapat digunakan sebagai bahan utama atau pemasok yang telah teruji kualitasnya sehingga dapat digunakan sebagai bahan utama dalam proses produksi agar menghasilkan produk jadi yang berkualitas dan berdayaguna tinggi.

Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas bahan baku ialah suatu bahan yang diperoleh dari alam atau pemasok yang telah teruji kualitasnya sehingga dapat digunakan sebagai bahan utama dalam proses produksi agar menghasilkan produk jadi yang berkualitas dan berdayaguna tinggi. Terdapat beberapa hal yang sebaiknya dikerjakan oleh manajemen perusahaan agar bahan baku yang diterima perusahaan dapat dijaga kualitasnya yaitu seleksi sumber bahan, pemeriksaan penerimaan bahan baku dan penjagaan gudang bahan baku perusahaan, apabila hal ini dilaksanakan dengan baik kemungkinan perusahaan memperoleh bahan baku dengan kualitas rendah akan dapat ditekan sekecil mungkin, sehingga kualitas bahan baku yang digunakan perusahaan untuk proses produksi dapat dipertahankan pada tingkat tertentu sesuai Hak Cipta. Sejalan dengan pentingnya bahan baku, hak yang perlu ditekankan juga adalah kejelian dalam memilih pemasok, kualitas bahan baku yang kurang baik menyebabkan timbulnya scrap sisa, pengerjaan ulang, tertundanya pesanan dan kerugian yang besar lainnya. Jika pemasok handal, maka bahan baku yang masuk dapat ditempatkan langsung pada produksi tanpa pemeriksaan.

2.1.2.2. Jenis-Jenis Bahan Baku

Jenis-jenis bahan baku menurut (Nugroho, 2016) adalah sebagai berikut:

1. Bahan Baku Langsung

Bahan baku langsung atau *direct material* adalah semua bahan baku yang merupakan bagian dari barang jadi yang dihasilkan. Biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku langsung ini mempunyai hubungan erat dan sebanding dengan jumlah barang jadi yang dihasilkan.

2. Bahan Baku Tidak Langsung

Bahan baku tidak langsung atau disebut juga dengan *indirect material*, adalah bahan baku yang ikut berperan dalam proses produksi tetapi tidak secara langsung tampak pada barang jadi yang dihasilkan.

Dengan adanya bahan baku dengan kualitas baik maka akan memberikan kualitas keluaran yang baik pula. Keberhasilan suatu perusahaan dalam pengelolaan bahan baku tersebut tergantung dari upaya perusahaan untuk mencari dan memilih dengan teliti bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi. Dengan kualitas bahan baku yang semakin baik maka akan mengurangi terjadinya kesalahan produksi maupun proses produksi ulang.

Untuk mendapatkan bahan baku yang bermutu baik maka dilakukan pengujian atau pengetesan bahan baku, dengan begitu dapat diketahui mana bahan baku yang tidak sesuai. Bila mutu bahan baku sesuai dengan standar yang ditetapkan maka diharapkan adanya produk yang bermutu baik pula.

Produk bermutu dan memiliki pelayanan yang baik merupakan usaha perusahaan didalam menjual produknya pada konsumen. Keberhasilan perusahaan sangat tergantung dari seberapa jauh perusahaan dapat mengetahui, mengerti dan memahami permintaan pelanggan tersebut. Pengawasan mutu dilakukan terhadap proses produksi yang ditunjukkan untuk menjaga konsistensi dari mutu produk dengan melakukan pemeriksaan yang selektif terhadap mutu bahan baku yang diterima.

2.1.2.3. Indikator Kualitas Bahan Baku

Menurut (Yudhantara, 2016) yang menjadi indikator dalam menentukan kualitas bahan baku adalah:

a. Perkiraan pemakaian

Merupakan perkiraan tentang jumlah bahan baku yang akan digunakan oleh perusahaan untuk proses produksi pada periode yang akan datang.

b. Harga bahan baku

Merupakan dasar penyusunan perhitungan dari perusahaan yang harus disediakan untuk investasi dalam bahan baku tersebut.

c. Biaya-biaya persediaan

Merupakan biaya-biaya yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk pengadaan bahan baku.

d. Kebijakan pembelanjaan

Merupakan faktor penentu dalam menentukan berapa besar persediaan bahan baku yang akan mendapatkan dana dari perusahaan.

e. Pemakaian sesungguhnya

Merupakan pemakaian bahan baku yang sesungguhnya dari periode lalu dan merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan.

f. Waktu tunggu

Merupakan tenggang waktu yang tepat maka perusahaan dapat membeli bahan baku pada saat yang tepat pula, sehingga resiko penumpukan ataupun kekurangan persediaan dapat ditekan seminimal mungkin.

2.1.3. Proses Produksi

2.1.3.1. Pengertian Proses Produksi

Proses adalah urutan pelaksanaan ataupun kejadian yang terjadi secara alami atau didesain, mungkin menggunakan waktu, ruang, keahlian atau sumber daya lainnya yang menghasilkan suatu hasil. Suatu proses mungkin dikenali oleh perubahan yang diciptakan terhadap sifat-sifat dari satu atau lebih objek di bawah pengaruhnya. Produksi adalah suatu yang dihasilkan perusahaan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan perusahaan.

Menurut (Endri & Emalia, 2017) proses produksi adalah kegiatan pengolahan bahan baku menjadi barang jadi yang sering terjadi dalam perusahaan industri atau pabrik.

2.1.3.2. Tujuan Proses Produksi

Menurut (Tumanggor, 2020) Tujuan dari proses produksi adalah:

- a. Memenuhi kebutuhan manusia

Manusia memiliki beragam kebutuhan terhadap barang dan jasa yang harus dipenuhi dengan kegiatan produksi. Apalagi jumlah manusia terus bertambah.

b. Mencari keuntungan atau laba

Dengan memproduksi barang atau jasa, produsen (orang yang memproduksi) berharap bisa menjualnya dan memperoleh laba sebanyak-banyaknya.

c. Menjaga kelangsungan hidup perusahaan

Dengan memproduksi barang dan jasa, produsen akan memperoleh pendapatan dan laba dari penjualan produknya, yang dapat digunakan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan termasuk kehidupan para karyawan.

d. Meningkatkan mutu dan jumlah produksi

Produsen selalu berusaha memuaskan keinginan konsumen. Dengan berproduksi, produsen mendapat kesempatan melakukan uji coba (eksperimen) untuk meningkatkan mutu sekaligus jumlah produksinya agar lebih baik dari produksi sebelumnya.

2.1.3.3. Jenis-Jenis Proses Produksi

Menurut (Tumanggor, 2020) jenis-jenis proses produksi, yaitu:

a. Proses produksi terus-menerus

Proses produksi terus-menerus adalah proses produksi barang atas dasar aliran produk dari satu operasi ke operasi berikutnya tanpa penumpukan disuatu titik dalam proses. Pada umumnya industri

yang cocok dengan tipe ini adalah yang memiliki karakteristik yaitu output direncanakan dalam jumlah besar, variasi atau jenis produk yang dihasilkan rendah dan produk bersifat standar.

b. Proses produksi terputus-putus

Produk diproses dalam kumpulan produk bukan atas dasar aliran terus-menerus dalam proses produk ini. Perusahaan yang menggunakan tipe ini biasanya terdapat sekumpulan atau lebih komponen yang akan diproses atau menunggu untuk diproses, sehingga lebih banyak memerlukan persediaan barang dalam proses.

c. Proses produksi campuran

Proses produksi ini merupakan penggabungan dari proses produksi terus-menerus dan terputus-putus. Penggabungan ini digunakan berdasarkan kenyataan bahwa setiap perusahaan berusaha untuk memanfaatkan kapasitas secara penuh.

2.1.3.4. Indikator Proses Produksi

Menurut (Mulyani, 2016) indikator proses produksi adalah:

1. Jenis barang
2. Mutu barang
3. Jumlah yang dihasilkan
4. Ketepatan waktu penyerahan barang

2.2. Penelitian Terdahulu

Untuk melihat kebaruan dari variable-variabel yang diusung dalam penelitian ini, perlunya untuk mengetahui mengenai studi terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini sehingga peneliti nantinya dapat menemukan implikasi-implikasi dari hasil penelitian ini.

(Tumanggor, 2020) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Balok Jembatan Pada PT Wijaya Karya Beton, Tbk Medan” dengan kesimpulan hasil penelitian yaitu kualitas bahan baku tidak berpengaruh positif terhadap kualitas produk. Sedangkan proses produksi berpengaruh positif terhadap kualitas produk.

(Panjaitan et al., 2019) melakukan penelitian dengan judul “*Quality Control Of Raw Materials For Candied Carica Using P-Chart Analysis and Fishbone Diagram*” dengan kesimpulan hasil penelitian yaitu *based on the result of the analysis using fishbone, the types of causes that are the priority cause the raw material of carica fruit is not following with the standard, which is caused by several main factors, namely human, raw material, and environment.*

(Wala et al., 2020) melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengendalian Kualitas Produk Pada Holland Bakery Manado” dengan kesimpulan hasil penelitian yaitu dalam proses penerapan sistem yang digunakan perusahaan seringkali menghadapi kendala-kendala, seperti pada saat permintaan konsumen meningkat kinerja karyawan menurun, dan lain sebagainya. Kendala-kendala tersebut dapat diatasi dengan cara

menggunakan sistem pembagian tugas dan tanggung jawab secara terpisah sehingga perusahaan dapat menghasilkan produk yang berkualitas baik.

(Muchamad Yuda S, 2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Efektivitas Produksi *Paving Block* di PT. Samson Jaya Utama” dengan kesimpulan hasil penelitian yaitu kualitas bahan baku berpengaruh positif terhadap efektivitas produksi *paving block* di PT. Samson Jaya Utama, kualitas bahan baku dan proses produksi berpengaruh positif terhadap efektivitas produksi *paving block* di PT. Samson Jaya Utama.

(Noerpratomo, 2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persediaan Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk di CV. Banyu Biru Connection” dengan kesimpulan hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh antara persediaan bahan baku terhadap kualitas produk pintu air irigasi dan terdapat pengaruh proses produksi terhadap kualitas produk pintu air irigasi di CV. Banyu Biru Connection.

(Muhtarom & Syahrizal, 2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Rokok Surya” dengan kesimpulan hasil penelitian yaitu dari kedua variabel kualitas produk dan harga secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian rokok surya.

(Endri & Emalia, 2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi dan Kualitas Tenaga Kerja Terhadap

Kualitas Produk Pada PT Delta Surya Energy di Bekasi” dengan kesimpulan hasil penelitian yaitu secara parsial, kualitas bahan baku mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas produk. Secara parsial, kualitas proses produksi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas produk. Secara parsial, kualitas tenaga kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas produk. Secara simultan, kualitas bahan baku, proses produksi dan kualitas tenaga kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas produk.

(Immanuel Sihombing & Sumartini, 2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengendalian Kualitas Bahan Baku dan Pengendalian Kualitas Proses Produksi Terhadap Kuantitas Produk Cacat dan Dampaknya Pada Biaya Kualitas (*Cost of Quality*)” dengan kesimpulan hasil penelitian yaitu pengendalian kualitas bahan baku memiliki pengaruh terhadap kuantitas produk cacat. Dan pengendalian kualitas proses produksi memiliki pengaruh terhadap kuantitas produk cacat.

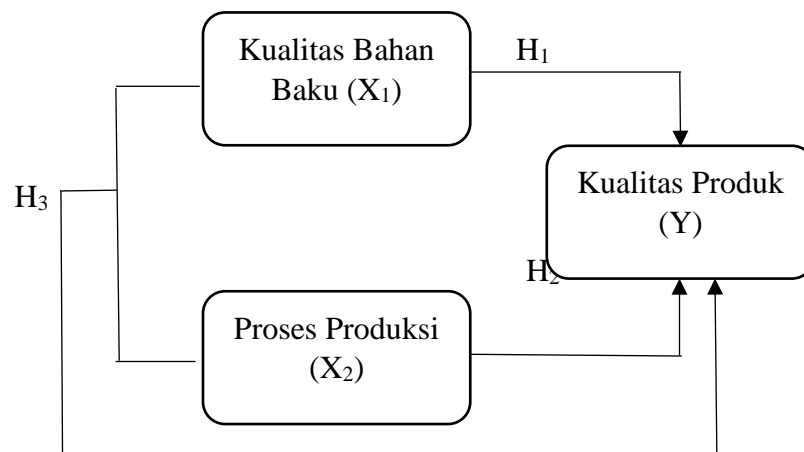
(Mulyani, 2016) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada UD. Tahu Rosydi Puspan Maron Probolinggo” dengan kesimpulan hasil penelitian yaitu Variabel Proses Produksi (X_2) mempunyai pengaruh dominan (paling besar) terhadap kualitas produk (Y) pada UD. Tahu Rosydi Puspan Maron Probolinggo.

(Zulyanti, 2016) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Kualitas Alat Produksi, Harga Bahan Baku, Pemakaian Bahan Baku, Jumlah

Tenaga Kerja Terhadap Volume Produksi” dengan kesimpulan hasil penelitian yaitu variabel kualitas alat produksi berpengaruh signifikan terhadap volume produksi kain tenun ikat. Variabel harga bahan baku berpengaruh signifikan terhadap volume produksi kain tenun ikat. Variabel pemakaian bahan baku berpengaruh signifikan terhadap volume produksi kain tenun ikat. Dan variabel jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap volume produksi kain tenun ikat.

2.3. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan pustaka dan juga penelitian sebelumnya, kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat disusun seperti yang disajikan pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4. Hipotesis

Menurut (Chandrarin, 2018:110) hipotesis adalah dugaan sementara yang diformulasikan oleh peneliti atas dasar teori, yang kebenarannya masih

dibutuhkan adanya pembuktian secara empiris. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis sebagai berikut:

H₁: Kualitas Bahan Baku berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Produk Pada PT Super Box Industries.

H₂: Proses Produksi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Produk Pada PT Super Box Industries.

H₃: Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Produk Pada PT Super Box Industries.

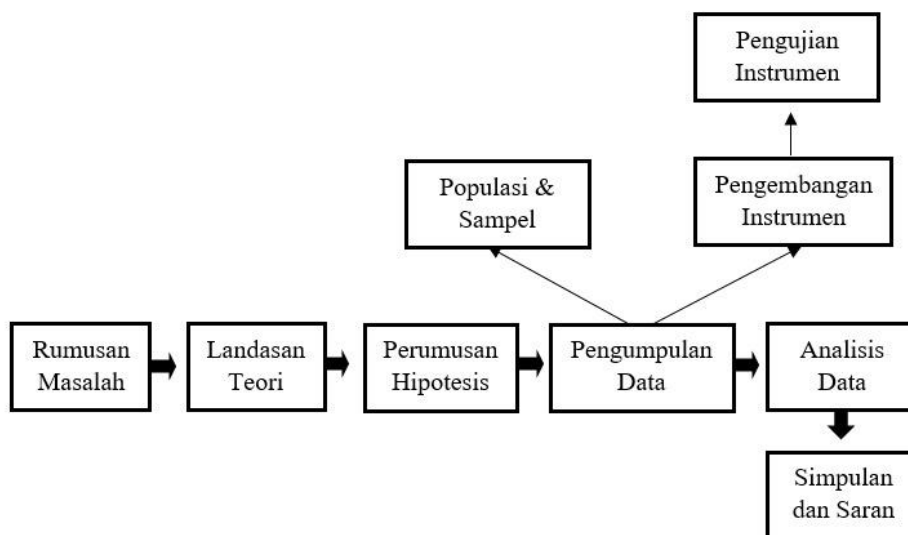
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian memantau upaya peneliti guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas desain penelitian, bergantung pada pernyataan masalah dan hipotesis yang disetujui, rencana penelitian dikembangkan sesuai dengan rencana perumusan atau rencana tertulis (Kurniawan, 2014:67).

Dari sudut pandang ini, mesin pencari mencakup hampir semua metode pencarian yang dilakukan oleh seorang penulis, mulai dari perencanaan pencarian hingga pencarian. Rencana pencarian yang baik harus mencakup rencana dengan kursus dan jenis informasi yang terlibat, metodologi yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, atau menyajikan data, dan rencana pencarian serta anggaran secara jelas. Tahapan ini dimulai dari pengumpulan suatu data seperti perumusan masalah, landasan teori, perumusan hipotesis, menentukan populasi dan sampel, lalu setelah itu data yang sudah didapatkan dikembangkan dan diuji lalu dianalisis maka akan didapatkan sebuah kesimpulan. Desain penelitian digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2. Operasional Variabel

Mengacu pada bagaimana akan mendefinisikan dan mengukur variabel tertentu yang digunakan dalam riset. Penelitian ini termasuk variabel independen kepada kualitas bahan baku (X_1) dan variabel proses produksi (X_2) serta satu variabel dependen (Y) yaitu kualitas produk. Berikut ini gambaran operasionalisasi variabel:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
Kualitas Produk (Y)	Perusahaan mendefinisikan kualitas produk sebagai kondisi terbaik dan paling nyaman untuk memenuhi kebutuhan dan persyaratan pelanggan. (Noerpratomo, 2018).	Menurut (Nanda Harry Mardika, 2019) indikator kualitas produk adalah: 1. Kinerja (<i>performance</i>) Yaitu karakteristik operasi pokok dari produk inti. 2. Ciri-ciri atau keistimewaan tambahan (<i>features</i>) Yaitu karakteristik sekunder atau	<i>Likert</i>

		<p>pelengkap.</p> <p>3. Keandalan (<i>reliability</i>) Yaitu kemungkinan kecil akan mengalami kerusakan atau gagal pakai.</p> <p>4. Kesesuaian dengan spesifikasi (<i>conformance to specification</i>) Yaitu sejauh mana karakteristik desain dan operasi memenuhi standar-standar yang telah ditetapkan sebelumnya.</p> <p>5. Daya tahan (<i>durability</i>) Yaitu berkaitan dengan berapa lama produk tersebut dapat terus digunakan.</p> <p>6. Kemampuan melayani (<i>serviceability</i>) Yaitu meliputi kecepatan, kompetensi, Kenyamanan, mudah direparasi, penanganan keluhan yang memuaskan.</p> <p>7. Estetika (<i>aesthetics</i>) Yaitu daya tarik produk terhadap panca indera.</p>	
Kualitas Bahan Baku (X ₁)	(Zulyanti, 2016) bahan mentah adalah bahan utama dalam produk jadi, tetapi dapat digunakan secara langsung atau pada label produk jadi.	(Yudhantara, 2016) indikator dalam menentukan kualitas bahan baku adalah: a. Perkiraan pemakaian Merupakan perkiraan tentang jumlah bahan baku yang akan digunakan oleh perusahaan untuk	<i>Likert</i>

		<p>proses produksi pada periode yang akan datang.</p> <p>b. Harga bahan baku Merupakan dasar penyusunan perhitungan dari perusahaan yang harus disediakan untuk investasi dalam bahan baku tersebut.</p> <p>c. Biaya-biaya persediaan Merupakan biaya-biaya yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk pengadaan bahan baku.</p> <p>d. Kebijakan pembelanjaan Merupakan faktor penentu dalam menentukan berapa besar persediaan bahan baku yang akan mendapatkan dana dari perusahaan.</p> <p>e. Pemakaian sesungguhnya Merupakan pemakaian bahan baku yang sesungguhnya dari periode lalu dan merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan.</p> <p>f. Waktu tunggu Merupakan tenggang waktu yang tepat maka perusahaan dapat membeli bahan baku pada saat yang tepat pula, sehingga resiko penumpukan ataupun kekurangan</p>	
--	--	---	--

		persediaan dapat ditekan seminimal mungkin.	
Proses Produksi (X_2)	Proses produksinya meliputi pengolahan bahan baku yang sering dilakukan di perusahaan industri dan pabrik (Endri & Emalia, 2017).	Menurut (Mulyani, 2016) indikator proses produksi adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis barang 2. Mutu barang 3. Jumlah yang dihasilkan 4. Ketepatan waktu penyerahan barang 	<i>Likert</i>

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Bagian generalisasi yang membahas tentang berbagai hal atau topik memiliki ciri dan ciri tertentu yang ingin dicari dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti (Sugiyono, 2018:117). Pada penelitian ini, ada 100 populasi yang diambil.

3.3.2. Sampel

Sampel ialah suatu komponen dari karakteristik dan total populasi (Sugiyono, 2018:118). Metode yang dipakai dalam pengambilan sampel ini adalah teknik *non probability sampling*. *Non probability sampling* didefinisikan sebagai teknik pengambilan sampel dimana peneliti memilih sampel berdasarkan penilaian subjektif peneliti daripada pemilihan acak. Ini adalah metode yang tidak terlalu ketat. Metode pengambilan sampel ini sangat bergantung pada keahlian peneliti (Sugiyono, 2012:218).

Sampling jenuh yakni metode pengambilan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel (Sugiyono, 2012:85). Jumlah sampel yang diperoleh dipenelitian ini sebanyak 100 sampe responden.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Didefinisikan sebagai suatu metode disediakan untuk mengumpulkan, mengukur dan menganalisis data penelitian yang akurat dengan menggunakan metode standar yang telah terbukti. Peneliti dapat menguji hipotesisnya dari data yang dikumpulkan (Sugiyono, 2018:193). Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview*, kuesioner, observasi, dan gabungan ketiganya.

1. Observasi

Observasi yakni metode memperoleh informasi dari sumber primer. Pada orang yang hidup, observasi menggunakan indera. Dalam sains, observasi dapat melibatkan observasi dan pencatatan data dengan menggunakan alat ilmiah (Sugiyono, 2018:203).

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner yakni jenis data agregat yang dibuat dengan menyerahkan orang menjawab pertanyaan tertulis atau menjawab pertanyaan (Sugiyono, 2018:199). Dalam penelitian, kuesioner ini dapat digunakan instrumen pengumpulan data dari variabel-variabel tersebut.

Tabel 3.2 Skala Likert

Skala Likert	Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Cukup	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : (Sugiyono, 2012:94)

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer atau sumber data penelitian yang didapatkan langsung dari sumber aslinya. Metode yang dipakai dalam pengambilan sampel ini adalah teknik *non probability sampling*. *Non probability sampling* didefinisikan sebagai teknik pengambilan sampel dimana peneliti memilih sampel berdasarkan penilaian subjektif peneliti daripada pemilihan acak. Ini adalah metode yang tidak terlalu ketat. Metode pengambilan sampel ini sangat bergantung pada keahlian peneliti (Sugiyono, 2012:218).

3.6. Teknik Analisa Data

Analisis data yakni proses penerapan metode statistik dan atau logika secara sistematis untuk mendeskripsikan, mengilustrasikan, memadatkan, merekap, dan mengevaluasi data (Sugiyono, 2018:207). Untuk menganalisa pengaruh kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk pada PT Super Box Industries.

3.6.1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif yakni menganalisis data dengan benar, menafsirkan informasi yang dikumpulkan, tanpa konsekuensi yang signifikan sebagaimana adanya (Sugiyono, 2012: 147). Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan ciri-ciri dasar data dalam suatu penelitian.

3.6.2. Uji Kualitas Data

3.6.2.1. Uji Validitas Data

Validitas berfungsi guna menilai valid atau benar tidaknya sebuah angket. Item pernyataan valid atau tidaknya dapat dilihat dari dukungan ataupun hubungan terhadap skor total, penilaian dilihat dengan menghubungkan skor item dengan skor total (Sugiyono, 2018:202).

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}} \quad \text{Rumus 3.1 Uji Validitas}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N = jumlah sampel

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

3.6.2.2. Uji Reabilitas Data

Reliabilitas yakni ukuran hasil yang konsisten., jika pengukuran diulang beberapa kali. Reliabilitas juga menjadi indikator bahwa alat ukur dapat berfungsi dengan andal. Tes ini dipergunakan guna menentukan dan mengukur ketepatan

alat ukur (Wibowo, 2012:52). Kriteria penilaian untuk pengujian reliabilitas adalah (Wibowo, 2012:52):

1. Apabila angka *CronbachAlpha* > 0,60 sehingga dapat dikatakan *reliable*.
2. Jika nilai *CronbachAlpha* < 0,60% maka tidak dapat dikatakan *reliable*.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right] \quad \text{Rumus 3.2 Koefisien Reliabilitas}$$

Sumber: (Wibowo, 2012:52)

Keterangan:

r_{11} = *Instrument reliability*

$\sum \sigma_b^2$ = *Number of variants on items*

k = *Number of questions*

σ_1^2 = *Total variant*

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel, meliputi: uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas dan uji pengaruh dan uji hipotesis.

3.6.3.1. Uji Normalitas

Uji ini digunakan guna menentukan apakah suatu kumpulan data dimodelkan dengan baik dan untuk mengitung seberapa besar kemungkinan variabel acak yang mendasari kumpulan data tersebut terdistribusi secara normal (Wibowo, 2012:61).

3.6.3.2. Uji Multikolinearitas

Terjadinya interkorelasi yang tinggi antara dua atau lebih variabel independen dalam model regresi berganda (Wibowo, 2012:87). Secara umum, multikolinearitas dapat menyebabkan interval kepercayaan yang lebih luas yang menghasilkan probabilitas yang kurang dapat diandalkan dalam hal pengaruh variabel independen dalam suatu model. Artinya, kesimpulan statistik dari model dengan multikolinearitas mungkin tidak dapat diandalkan. Cara untuk melihatnya yaitu dengan memvisualisasikan alat yang disebut *koefisien variabilitas* (VIF), ukuran banyaknya variabel regresi. Secara matematis, VIF untuk variabel model regresi sama dengan rasio varian model keseluruhan terhadap varians model hanya mencakup variabel independen tunggal tersebut. Rasio ini dihitung untuk setiap variabel independen. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa variabel independen terkait sangat dekat dengan variabel lain dalam model.

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

(Wibowo, 2012:93) jika variabilitas gangguan acak berbeda antar elemen vector. Disini, variabilitas dapat diukur dengan varians atau ukuran lain dari dispersi statistik. Jadi heteroskedastisitas adalah tidak adanya homoskedastisitas.

3.6.4. Uji Pengaruh

3.6.4.1. Uji Regresi Berganda

Suatu model statistik yang dipergunakan guna memprediksi nilai suatu variabel terikat berdasarkan nilai dua atau lebih variabel bebas. Dengan menggunakan analisis ini, nilai yang diprediksikan disebut variabel dependen

karena hasil atau nilainya bergantung pada perilaku variabel lain. Nilai variabel independen biasanya ditentukan dari populasi atau sampel (Wibowo, 2012:126) .

$$Y' = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Rumus 3.3 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y' = *dependent variabel*

a = *costanta*

b = *regression coefficient*

x_1 = *the first independent variabel*

x_2 = *the second independent variabel*

x_3 = *the third independent variabel*

3.6.4.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Besaran yang menunjukkan proposi variansi variabel terikat yang sanggup menerangkan variasi variabel bebas (Wibowo, 2012:135). Rumus Koefisien Determinasi secara umum yaitu:

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2(ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Rumus 3.4 Koefisien Determinasi

Sumber: (Wibowo, 2012:136)

Keterangan:

R^2 = *Coefficient of Determination*

$r \times y_1$ = *Correlation of variable x_1 and y*

$r \times y_2$ = *Correlation of variable x_2 and y*

$r_{x_1 x_2}$ = Correlation of variable x_1 with variable x_2

3.6.5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yaitu bertindak pada statistik di mana analisis menguji hipotesis pada variabel populasi. Metode yang digunakan analisis bergantung pada data yang digunakan dan alasan analisis. Uji hipotesis digunakan untuk memperkirakan probabilitas hipotesis berdasarkan data sampel. (Wibowo, 2012:123).

3.6.5.1. Uji t

Uji signifikansi individu memiliki tujuan guna mengetahui pengaruh signifikansi setiap variabel independen kepada variabel dependen yang dirumuskan dalam sebuah bentuk (Wibowo, 2012:138). Secara matematis rumus ini adalah:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

Rumus 3.5 Uji t

3.6.5.2. Uji F

Uji ini dilakukan berdasarkan tujuan guna menguji pengaruh semua variabel independen terhadap satu variabel dependen (Wibowo, 2012:145). Nilai F hitung diperoleh dengan menggunakan rumus yaitu:

$$F = \frac{\sum(Y-\hat{Y})^2 - k}{\sum(Y-\hat{Y})^2 / (N-k-1)} = \frac{MS_{regresi}}{MS_{residual}}$$

Rumus 3.6 Uji F

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Super Box Industries berlokasi di Kara Industrial Park, Blok C6 No.02 Batam Centre – Indonesia .

3.7.2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari September 2020 sampai dengan Januari 2021. Adapun tahapan dan jadwal penelitian sebagai berikut ini:

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

Keterangan	Bulan																	
	Sep'20		Okt'20				Nov'20				Des'20				Jan'21			
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
Survei Identifikasi Masalah	■	■																
Pengumpulan Data Indikator Masalah			■	■	■	■												
Pengumpulan Data							■	■	■	■								
Pembagian Kuisisioner											■	■	■	■				
Pengolahan Data												■	■	■	■			
Analisis dan Pembahasan																	■	■
Kesimpulan dan Saran																	■	■

Sumber: Peneliti (2020)